

# PENGARUH GAYA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 068008 PERUMNAS SIMALINGKAR TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Dina Oktaviana Veronika Simanullang<sup>1</sup>, Ester Julinda Simarmata<sup>2</sup>, Rumiris  
Lumban Gaol<sup>3</sup>, Regina Fredrika Sipayung<sup>4</sup>, Patri Janson Silaban<sup>5</sup>.

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas

Email : dinaok444@gmail.com<sup>1</sup> , ejulinda@ymail.com<sup>2</sup>,

[rumiris20lumbangaol@gmail.com](mailto:rumiris20lumbangaol@gmail.com)<sup>3</sup> , sipayungregina1@gmail.com<sup>4</sup> ,

[patri.jason.silaban@gmail.com](mailto:patri.jason.silaban@gmail.com)<sup>5</sup>

## ABSTRAK

Dalam pembelajaran setiap pembelajar memiliki gaya belajar yang beranekaragam sesuai dengan apa yang menjadi tujuan belajar mereka. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian *Ex Post Facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas I – VI SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 277 siswa yang terdiri dari 10 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan sampel yang digunakan adalah kelas V-B yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil tes dianalisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji koefisien korelasi, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian uji koefisien korelasi gaya belajar dimana  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  sebesar  $0.865 \geq 0.361$ . dan motivasi belajar  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  sebesar  $0.830 \geq 0.361$ . Dari hasil penelitian uji t gaya belajar dimana  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  sebesar  $9.123 \geq 2.048$  dan uji t motivasi belajar  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  sebesar  $7.863 \geq 2.048$ . Dari hasil penelitian uji F gaya belajar dimana  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$   $83.234 \geq 4.20$  dan uji F motivasi belajar  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$   $61.832 \geq 4.20$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari hasil koefisien determinasi nilai R Square gaya belajar sebesar 0.748 dan R Square motivasi belajar sebesar 0.688. Maka  $H_a$  di terima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar secara simultan bersama-sama terhadap hasil belajar matematika sebesar 74.8% dan 68.8% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pengaruh.

**Kata Kunci:** *Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Matematika.*

## ABSTRACT

In learning, each learner has a variety of learning styles according to their learning goals. The aim of this research is to find out whether there is a significant influence between learning style and learning motivation on the mathematics learning outcomes of class V students at SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar for the 2023/2024 academic year. This research uses a quantitative approach and Ex Post Facto research methods. The population of this study were all students from classes I – VI of SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar for the 2023/2024 academic year, totaling 277 students consisting of 10 classes. The sampling technique used purposive sampling and the sample used was class V-B, totaling 30 students. Data collection techniques use questionnaires and documentation. Data obtained from test results were analyzed through validity tests, reliability tests, normality tests, correlation coefficient tests, t tests, f tests and coefficient of determination tests. Based on the research results of the learning style correlation coefficient test where  $r_{count} \geq r_{table}$  is  $0.865 \geq 0.361$ . and learning motivation  $r_{count} \geq r_{table}$  is  $0.830 \geq 0.361$ . From the research results of the learning style t test where  $t_{count}$  was  $9.123 \geq t_{table}$  of 2.048 and t\_test of learning motivation  $t_{count}$  was  $7.863 \geq t_{table}$  of 2.048. From the results of the study, the F\_count of learning styles where  $f_{count} \geq f_{table}$   $83.234 \geq 4.20$  and F\_test for learning motivation,  $f_{count} \geq f_{table}$   $61.832 \geq 4.20$ . Thus  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. From the results of the coefficient of determination, the R Square value of learning style is 0.748 and the R Square of learning motivation is 0.688. So  $H_a$  is accepted, namely that there is a significant influence between learning style and learning motivation simultaneously together on mathematics learning outcomes of 74.8% and 68.8% with the remainder influenced by other variables that have no influence.

**Keywords:** *Learning Style, Learning Motivation, Mathematics Learning Results.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang penting bagi kehidupan manusia, karena dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan kehidupan dalam perkembangannya. Pendidikan yang didapat oleh anak pertama kali adalah di dalam keluarga. Cara mendidik orang tua terhadap anaknya sangat berpengaruh terhadap perilaku dan sikap anak tersebut dalam bermasyarakat. Namun, pendidikan yang dibutuhkan anak tidak cukup hanya dari keluarga saja karena tidak semua pelajaran yang dibutuhkan untuk hidup bermasyarakat bisa di dapat dari lingkungan keluarga. Oleh karena itu, anak membutuhkan pendidikan di sekolah. sehingga dapat terbentuk generasi yang lebih baik, mampu berpikir kreatif, inovatif, kritis, berkebudayaan dan berkepribadian unggul.

Pada setiap mata pelajaran, menuntut siswa untuk aktif ketika proses pembelajaran. Adanya siswa yang aktif akan tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dan siswa. Muhsetyo (2008:1-26), Pembelajaran matematika merupakan proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Pada pembelajaran Matematika, banyak kegiatan-kegiatan yang mengharuskan siswa berfikir secara kritis, kreatif dan aktif. Hasil belajar matematika adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan matematika dalam aspek kognitif (pengetahuan) setelah mengikuti proses belajar mengajar matematika yang diukur dengan melalui tes. Pada penelitian ini hasil belajar matematika diambil dari nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) matematika semester 1 siswa kelas V SD Negeri di 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024. Menurut Karwati dan Priansa (2014:189), gaya belajar adalah kombinasi yang dilakukan siswa dari bagaimana dia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Menurut Suyono (2015:184), motivasi merupakan usaha untuk melakukan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi berperan dalam menumbuhkan antusias dan semangat belajar siswa. hasil pembelajaran ini sesuai dengan kemampuan siswa setelah mendapatkan suatu pembelajaran. Karwati dan Priansa (2014:216) Menyatakan, “Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak perubahan tingkah laku pada diri individu”. Guru sangat berperan dalam membentuk perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Segala potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan seorang guru.

Namun kenyataannya, setiap anak berbeda dalam menerima dan mengolah informasi, tergantung pada tingkat pemahaman berfikir anak dalam menerima informasi. Ada yang cepat menerima, namun juga ada yang lamban. Perbedaan ini disebabkan oleh gaya anak dalam memahami pelajaran. Siswa akan menggunakan gaya belajarnya masing-masing sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V di SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024. Diperoleh informasi bahwa tidak semua guru mengetahui gaya belajar dari masing-masing siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini menyebabkan tidak semua nilai pembelajaran matematika hasil belajar siswa di bawah KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, maka dirumuskan tujuan penelitian: 1) untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024, 2) untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 068008

Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024, 3) untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan pembelajaran di sekolah dasar dan sebagai acuan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian terhadap variabel yang sama secara lebih mendalam dan komperhensif. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika. Secara praktis: 1) bagi guru: Memberikan masukan serta informasi baru kepada guru, khususnya guru sekolah dasar dalam memahami keberagaman karakteristik siswa. Guru diharapkan mampu untuk menerapkan strategi, metode, model serta teknik dalam mengajar yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Serta mampu membangkitkan motivasi siswa dalam belajar; 2) bagi kepala sekolah: memberikan sumbangan pemikiran dan informasi baru bagi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah, sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah, baik pendidik maupun peserta didik; 4) bagi peneliti lain: menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian lainnya khususnya bagi peneliti pemula.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Pengertian Gaya Belajar

Widayanti (2013:8-18) menyatakan, “Gaya belajar adalah suatu cara dalam menerima, mengolah, mengingat dan menerapkan informasi dengan mudah. De Porter dan Hernacki (2007:110) menyatakan, “Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.” Bintarini (2013:3) menyatakan, “Gaya belajar adalah suatu karakteristik kognitif, afektif dan psikomotor, sebagai indikator yang bertindak relatif stabil untuk pembelajar merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar.” Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai pengertian gaya belajar di atas, maka dapat disimpulkan gaya belajar adalah suatu cara untuk menyerap dan mengolah informasi yang diperoleh yang digunakan sebagai indikator untuk bertindak dan berhubungan dengan lingkungan belajar.

### 2. Macam-Macam Gaya Belajar

#### A. Gaya Belajar Visual

Menurut Widayanti (2013:8-18), gaya belajar visual menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka paham. Gaya belajar seperti ini mengandalkan penglihatan atau melihat dulu buktinya untuk kemudian bisa mempercayainya. Menurut De Porter dan Hernacki (2015:85-90), gaya belajar visual (*visual learners*) menitikberatkan ketajaman penglihatan. Artinya, bukti – bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar siswa paham. Siswa yang memiliki gaya belajar visual menangkap pelajaran lewat materi bergambar. Menurut Rusman, dkk (2012:33-34), gaya belajar visual merupakan gaya belajar dimana gagasan, data, konsep dan informasi lainnya dikemas ke dalam bentuk gambar dan teknik. Siswa yang memiliki gaya belajar visual mempunyai ketertarikan yang tinggi terhadap gambar, grafik, grafis organisatoris seperti: jaring-jaring, peta konsep dan ilustrasi visual. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan gaya belajar visual adalah lebih

mengedepankan peran penting mata sebagai pengelihatannya untuk meningkatkan keterampilan berpikir dan belajar. Pada gaya belajar ini dibutuhkan banyak model dan metode pembelajaran yang digunakan dengan menitikberatkan pada peragaan. Bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya juga sangat penting peranannya untuk menyampaikan materi pelajaran.

### **B. Gaya Belajar Auditorial**

Menurut Widayanti (2013:8-18), gaya belajar auditorial mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Karakteristik gaya belajar seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya, kita harus mendengar, baru kemudian kita bisa mengingat dan memahami informasi itu. Menurut De Porter dan Hernacki (2015:85-90), gaya belajar auditorial mempunyai kemampuan dalam hal menyerap informasi dari pendengaran. Artinya, kita harus mendengar, baru kemudian kita bisa mengingat dan memahami informasi itu. Menurut Rusman, dkk (2012:34), *auditory learner* adalah gaya belajar di mana siswa belajar melalui mendengarkan. Siswa yang memiliki gaya belajar auditori akan mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga (alat pendengarannya). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan gaya belajar auditorial adalah gaya belajar siswa melalui mendengarkan penjelasan apa yang dikatakan guru dan dapat mencerna makna yang disampaikan oleh guru melalui suara, tinggi rendahnya, dan kecepatan berbicara. Anak-anak seperti ini dapat menghafal lebih cepat melalui membaca teks dengan keras atau mendengarkan media audio.

### **C. Gaya Belajar Kinestetik**

Menurut Widayanti (2013:8-18), gaya belajar kinestetik mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Menurut De Porter dan Hernacki (2015:85-90), gaya belajar kinestetik merupakan aktivitas belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh. Menurut Rusman, dkk (2012:33-34), *tactical learner* adalah siswa belajar dengan cara melakukan, menyentuh, merasa, bergerak, dan mengalami. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan gaya belajar kinestetik adalah siswa yang memiliki kecenderungan belajar dengan cara bergerak, guru dapat memfasilitasi dengan menggunakan media yang dapat disentuh dan diraba oleh siswa, seperti patung, boneka, torso dan sebagainya.

Menurut Slameto (2010:54-72) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

#### **a. Faktor Internal (dari dalam individu yang belajar).**

Faktor yang mempengaruhi gaya belajar ini lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi gaya belajar tersebut adalah faktor jasmaniyah dan faktor psikologis

#### **b. Faktor Eksternal ( dari luar individu yang belajar)**

Pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan faktor dari luar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

### **3. Pengertian Motivasi Belajar**

Sardiman (2017:73) menyatakan, “Motivasi berawal dari kata “motif”, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif”. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Motif dapat dikatakan sabagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Oemar (dalam Suyono, 2015:184) menyatakan, “Motivasi merupakan perubahan energi dalam

diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Motivasi juga bisa dimaknai sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Menurut Uno (2011:3), motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan. Berdasarkan pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan proses yang menunjukkan intensitas siswa dalam mencapai arah dan tujuan proses belajar yang dialaminya sehingga hasil yang didapatkan bisa maksimal. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan memiliki dorongan dan semangat yang besar dalam belajar, sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah akan memiliki dorongan dan semangat yang rendah dalam belajar.

Menurut Karwati dan Priansa (2014:181-183), Adapun 10 faktor yang mempengaruhi motivasi belajar tersebut adalah konsep diri, jenis kelamin, pengakuan, cita-cita, kemampuan belajar, kondisi siswa, keluarga, kondisi lingkungan, upaya guru memotivasi siswa dan unsur-unsur dinamis dalam belajar.

#### 4. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Anni (2002:4), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Menurut Nashar (2004:77), hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Oemar (2002:89), hasil belajar nampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan terukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sejalan dengan itu, Sipayung, dkk (2023:3), berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil yang dapat mengubah perilaku anak didik, karena telah mencapai bahwa pengertian hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima suatu proses pencapaian tujuan belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka didapat hasil belajar.

Menurut Salsabila & Puspitasari (2020:278) ada 2 faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

##### a. Faktor Internal (dari dalam individu yang belajar)

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ini lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut adalah kesehatan fisik, psikologis yaitu : intelegensi (*intelligence*), bakat siswa, minat, kreativitas, motivasi dan kondisi psiko emosional yang stabil.

##### b. Faktor Eksternal (dari luar individu yang belajar)

Pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan faktor dari luar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah Lingkungan Fisik Sekolah (*School Physical Environmental*), Lingkungan Sosial Kelas (*Class Climate environment*) dan Lingkungan Sosial Keluarga (*Family Sosial Environment*).

#### 5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan atas rumusan masalah dan kajian teori yang telah dikemukakan, maka diajukan hipotesis yaitu : 1. Ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024. 2. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024. 3. Ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar

terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* data penelitian ini tidak dibuat perlakuan pada objek penelitian melainkan hanya mengungkapkan fakta pada diri responden. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu gaya belajar (X1) dan motivasi belajar (X2), serta variabel terikat dari penelitian ini adalah hasil belajar Matematika (Y) siswa kelas V SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### 2. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas I – VI SD Negeri 068008 berjumlah 277 orang yang terdiri dari 10 kelas.

#### b. Sampel

Sampel yang digunakan adalah kelas V-B yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Angket gaya belajar, motivasi belajar dan dokumentasi hasil nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) matematika semester 1 siswa kelas V SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024. Data yang dikumpulkan melalui angket. Pencatatan dokumen digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar matematika semester 1 siswa kelas V SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024. Sedangkan angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gaya belajar dan motivasi belajar siswa.

### 4. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kebenaran pada seluruh pernyataan dalam instrumen dengan cara mengkorelasikan skor tiap pertanyaan dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi Product Moment.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kesesuaian atau Pengujian Cronbach Alpha digunakan untuk menguji tingkat keandalan (reliability) dari masing-masing angket variabel.

### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Deskriptif Bebas dan Analisis Deskriptif Terikat.

### 6. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Uji koefisien korelasi, uji normalitas, uji t, uji f, koefisien determinasi (R Square).

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar. Penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sebagai suatu alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Tujuan penelitian melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar.

### 1. Uji Validitas

Dari hasil validitas angket terdiri dari 86 pernyataan. Angket terbagi dua yaitu angket gaya belajar sebanyak 46 pernyataan dan angket motivasi belajar sebanyak 40 pernyataan. Angket gaya belajar dari 46 pernyataan yang valid 31 dan 15 yang tidak valid. dan angket motivasi belajar dari 40 pernyataan yang valid 25 dan 15 yang tidak valid. sehingga instrumen penelitian angket yang digunakan sebanyak 31 pernyataan gaya belajar dan angket motivasi belajar sebanyak 25 pernyataan.

### 2. Uji Reliabilitas

Dari hasil perhitungan diperoleh indeks reliabilitas gaya belajar dengan menggunakan program SPSS Versi 22,0 sebesar 0,864 dengan kategori sangat tinggi. dan motivasi belajar sebesar 0.836 dengan kategori sangat tinggi.

### 3. Uji Normalitas

**Tabel 1 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,42993251
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,065
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan  $0,200 \geq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 1. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024.

**Tabel 2 Hasil Pengujian Korelasi Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Correlations			
		Gaya Belajar	Hasil Belajar Matematika
Gaya Belajar	Pearson Correlation	1	.865**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	.865**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien korelasi gaya belajar  $r_{hitung} 0.865 \geq r_{tabel} 0.361$ . dengan taraf signifikan 0.000 dengan jumlah responden (N) 30 siswa. Dengan interpretasi nilai r korelasi gaya belajar yang diperoleh terletak pada rentang nilai r 0.800 – 1.000. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa memiliki pengaruh yang sangat kuat.

**Tabel 3 Uji Statistik Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-113.268	21.121		-5.363	.000
	Gaya Belajar	2.880	.316	.865	9.123	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai  $t_{hitung} 9.123 \geq t_{tabel} 2.048$  dan berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh  $0.000 \leq 0.05$ . Maka  $H_0$  di terima yaitu Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika.

**Tabel 4 Uji F Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2241.370	1	2241.370	83.234	.000 <sup>b</sup>
	Residual	753.997	28	26.928		
	Total	2995.367	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai  $f_{hitung} 83.234 \geq f_{tabel} 4.20$  dan berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh  $0.000 \leq 0.05$ . Maka  $H_0$  di terima yaitu ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika.

**Tabel 5 Uji Regresi Linear Berganda Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 <sup>a</sup>	.748	.739	5.189

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

Berdasarkan tabel diatas nilai R Square sebesar 0.748. Maka  $H_0$  di terima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar secara simultan bersama-sama terhadap hasil belajar matematika sebesar 74.8%. dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pengaruh.

## 2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024.

**Tabel 6 Hasil Pengujian Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Correlations			
		Motivasi Belajar	Hasil Belajar Matematika
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.830**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien korelasi motivasi belajar  $r_{hitung} 0.830 \geq r_{tabel} 0.361$ . dengan taraf signifikan 0.000 dengan jumlah responden (N) 30 siswa. Dengan interpretasi nilai r korelasi motivasi belajar yang diperoleh terletak pada rentang nilai r 0.800 – 1.000. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa memiliki pengaruh yang sangat kuat.

**Tabel 7 Uji Statistik Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.640	8.156		1.918	.065
	Motivasi Belajar	.863	.110	.830	7.863	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai  $t_{hitung} 7.863 \geq t_{tabel} 2.048$  dan berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh  $0.000 \leq 0.05$ . Maka  $H_0$  di terima yaitu Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika.

**Tabel 8 Uji F Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2061.736	1	2061.736	61.832	.000 <sup>b</sup>
	Residual	933.631	28	33.344		
	Total	2995.367	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika  
 b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai  $f_{hitung} 61.832 \geq f_{tabel} 4.20$  dan berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh  $0.000 \leq 0.05$ . Maka  $H_0$  di terima yaitu ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika.

**Tabel 9 Uji Regresi Linear Berganda Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 <sup>a</sup>	.688	.677	5.774

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas nilai R Square sebesar 0.688. Maka Ha di terima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar secara simultan bersama-sama terhadap hasil belajar matematika sebesar 68.8%. dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pengaruh.

### 3. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 068008 Perumnas Simalingskar Tahun Pembelajaran 2023/2024.

**Tabel 10 Hasil Pengujian Korelasi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Correlations				
		Gaya Belajar	Motivasi Belajar	Hasil Belajar Matematika
Gaya Belajar	Pearson Correlation	1	.760**	.865**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.760**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	30	30	30
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	.865**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan dari ketiga variabel yang telah dilakukan diatas, diperoleh hasil uji koefisien korelasi gaya belajar nilai  $r_{hitung} 0.865 \geq r_{tabel} 0.361$  dan hasil motivasi belajar  $r_{hitung} 0.830 \geq r_{tabel} 0.361$  dengan taraf signifikan 0.000 dengan jumlah responden (N) 30 siswa. Dengan interpretasi nilai r korelasi gaya belajar yang diperoleh terletak pada rentang nilai r 0.800 – 1.000 dan interpretasi nilai r korelasi motivasi belajar yang diperoleh terletak pada rentang nilai r 0.800 – 1.000 Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa memiliki pengaruh sangat kuat dan sangat kuat.

**Tabel 11 Uji Statistik Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-75.552	21.689		-3.483	.002
	Gaya Belajar	1.849	.420	.555	4.397	.000
	Motivasi Belajar	.424	.131	.408	3.227	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil perhitungan dari ketiga variabel yang telah dilakukan diatas, diperoleh hasil uji t gaya belajar nilai  $t_{hitung} 4.397 \geq t_{tabel} 2.048$  dan motivasi belajar nilai  $t_{hitung} 3.227 \geq t_{tabel} 2.048$ . dan berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh gaya belajar  $0.000 \leq 0.05$ . dan motivasi belajar  $0.003 \leq 0.05$  Maka Ha di terima

yaitu Terdapat pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

**Tabel 12 Uji F Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap hasil belajar**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2451.274	2	1225.637	60.821	.000 <sup>b</sup>
	Residual	544.093	27	20.152		
	Total	2995.367	29			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Gaya Belajar						

Berdasarkan hasil perhitungan dari ketiga variabel yang telah dilakukan diatas, diperoleh hasil uji t gaya belajar dan motivasi belajar nilai  $f_{hitung}$   $60.821 \geq f_{tabel}$  4.20 dan berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh  $0.000 \leq 0.05$ . Maka  $H_a$  di terima yaitu ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

**Tabel 13 Uji Regresi Linear Berganda Gaya belajar dan Motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 <sup>a</sup>	.818	.805	4.489
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Gaya Belajar				

Berdasarkan hasil perhitungan dari ketiga variabel yang telah dilakukan diatas, diperoleh nilai R Square gaya belajar dan motivasi belajar sebesar 0.818. Maka  $H_a$  di terima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar secara simultan bersama-sama terhadap hasil belajar matematika sebesar 81.8%. dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pengaruh.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilaksanakan pada kelas V SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti memberikan angket tentang gaya belajar dan motivasi belajar untuk diisi oleh siswa guna mengetahui dan mengumpulkan data seberapa besar pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.
2. Setelah penelitian ini dilakukan, peneliti memperoleh jumlah angket gaya belajar sebesar 2005 dengan nilai rata-rata sebesar 66,83, dengan skor tertinggi 75 dan skor terendah 61 dalam kategori cukup. Diperoleh jumlah angket motivasi belajar sebesar 2210 dengan nilai rata-rata sebesar 73,67, dengan skor tertinggi 86 dan skor terendah 50 dalam kategori sangat memuaskan dan sangat memuaskan dan jumlah nilai rata-rata ulangan akhir matematika semester ganjil sebesar 2377, dengan nilai rata-rata 79,23 dengan skor tertinggi 96 dan skor terendah 60 dalam kategori memuaskan dan sangat memuaskan.
3. Adanya pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian normalitas yaitu dengan

menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* diketahui nilai signifikan  $0.200 \geq 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. dari hasil uji koefisien korelasi gaya belajar sebesar  $0.865 \geq 0.361$  dalam kategori interpretasi sangat kuat dan nilai koefisien korelasi motivasi belajar sebesar  $0,830 \geq 0.361$  dalam kategori interpretasi sangat kuat. dari hasil uji T gaya belajar sebesar  $9.123 \geq 2.048$  dan uji T motivasi belajar sebesar  $7.863 \geq 2.048$ . dari hasil uji F gaya belajar sebesar  $83.234 \geq 4.20$  dan motivasi belajar sebesar  $61.832 \geq 4.20$ . dan dari hasil  $R^2$  gaya belajar sebesar 0.748 atau sama dengan 74.8%. dan dari hasil  $R^2$  motivasi belajar sebesar 0.688 atau sama dengan 68.8% dalam kategori kuat. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

4. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan mengumpulkan data seberapa besar pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### Saran

Berdasarkan apa yang telah disimpulkan dari hasil penelitian ini, maka penulis memiliki beberapa saran yang mungkin dapat dilaksanakan untuk mengembangkan gaya belajar dan motivasi belajar agar hasil belajar matematika siswa dapat meningkat dengan baik sebagai berikut:

1. Mengingat gaya belajar merupakan hal yang penting diketahui oleh siswa dan guru agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik. Motivasi belajar peserta didik juga harus ditingkatkan oleh guru atau orangtua agar peserta didik semakin giat belajar dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.
2. Guru diharapkan dapat mendukung upaya pemahaman gaya belajar dan motivasi belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai gaya belajar dan motivasi belajar serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran matematika.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina Tri. (2002). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Bintarini, N.K. (2013). Determinasi Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Gaya Belajar Dan Pemahaman Konsep IPS pada Siswa Kelas IV SDN Gugus Yudistira Kecamatan Negara. *e- Jurnal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. 3(2) 2-13.
- De Porter, B. dan Mike H. (2007). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Mizan Pustaka.
- De Porter, B., dan Hernacki, M. (2015). *Quantum Learning: Familiarizing Learning Comfortable and Enjoyable*. Alwiyah Abdurrahman's translation. Bandung: Kaifa Publisher.
- Karwati, E., dan Priansa, D. J. (2014). *Manajemen Kelas Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Muhsetyo, Gatot. (2008). *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nashar, Drs. (2004). *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Oemar, H. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rusman, dkk. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sardiman, A.M (2017). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Pandawa, 2(2), 278-288.
- Sipayung, R., dkk. (2023). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 107967 Pelintahan. *JURNAL MUTIARA PENDIDIKAN INDONESIA*, 8(1), 1-11.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyono, H. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyono, H. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widayanti, F. D. (2013). Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas. *Erudio Journal of Educational Innovation*, .2(1), 8-18.